

Benturan dan Negosiasi Budaya dalam Film Fatima (2015) = Cultural Clash and Negotiation in the Film Fatima (2015)

Maria Agustina Laras Chintiya Devi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566938&lokasi=lokal>

Abstrak

Film Fatima (2015) karya Philippe Faucon menceritakan perjuangan seorang imigran asal Aljazair dalam menghadapi benturan budaya di Prancis. Benturan budaya tersebut disebabkan tradisi dan kebudayaan asal Aljazair yang terus diterapkan dalam kehidupan baru di Prancis. Adanya benturan antara budaya Aljazair dan budaya Prancis yang dihadapi oleh imigran dalam film Fatima ini menjadi latar belakang penelitian ini. Masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk benturan budaya serta cara negosiasi yang dilakukan oleh tokoh utama dalam film ini. Melalui metode kualitatif, penelitian ini akan menggunakan kajian sinema dan kajian struktural untuk menganalisis struktur naratif dan sinematografis film. Selanjutnya, penulis akan menggunakan teori identitas dari Stuart Hall untuk menemukan masalah benturan dan negosiasi budaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh Fatima masih memegang erat tradisi dan budaya yang dimiliki di daerah asalnya yang jelas menyebabkan adanya benturan budaya. Benturan budaya terjadi di dalam lingkup keluarga dan dapat dikategorikan menjadi 6 aspek, yaitu nilai dan norma, bahasa, agama dan kepercayaan, tradisi dan adat, gaya berpakaian, dan makanan. Negosiasi budaya ditemukan pada aspek, bahasa, gaya berpakaian, dan makanan, sedangkan yang tidak dapat dinegosiasikan yaitu agama dan kepercayaannya.

..... Film Fatima (2015) karya Philippe Faucon menceritakan perjuangan seorang imigran asal Aljazair dalam menghadapi benturan budaya di Prancis. Benturan budaya tersebut disebabkan tradisi dan kebudayaan asal Aljazair yang terus diterapkan dalam kehidupan baru di Prancis. Adanya benturan antara budaya Aljazair dan budaya Prancis yang dihadapi oleh imigran dalam film Fatima ini menjadi latar belakang penelitian ini. Masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk benturan budaya serta cara negosiasi yang dilakukan oleh tokoh utama dalam film ini. Melalui metode kualitatif, penelitian ini akan menggunakan kajian sinema dan kajian struktural untuk menganalisis struktur naratif dan sinematografis film. Selanjutnya, penulis akan menggunakan teori identitas dari Stuart Hall untuk menemukan masalah benturan dan negosiasi budaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh Fatima masih memegang erat tradisi dan budaya yang dimiliki di daerah asalnya yang jelas menyebabkan adanya benturan budaya. Benturan budaya terjadi di dalam lingkup keluarga dan dapat dikategorikan menjadi 6 aspek, yaitu nilai dan norma, bahasa, agama dan kepercayaan, tradisi dan adat, gaya berpakaian, dan makanan. Negosiasi budaya ditemukan pada aspek, bahasa, gaya berpakaian, dan makanan, sedangkan yang tidak dapat dinegosiasikan yaitu agama dan kepercayaannya.